

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan dikategorikan “Tinggi”.
2. Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah 84 dengan nilai terendah 77 dan nilai tertinggi 93. Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 79,2 dengan nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 90. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas STAD pada siswa kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan.
3. Data hasil penelitian uji hipotesis kelas Jigsaw dan STAD adalah $3,22 > 1,58$. Hal ini menunjukkan hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi daripada hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kompetensi dasar metode memasak di kelas XI SMK Panca Budi 2 Medan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Bagi para guru, khususnya guru bidang studi Tata Boga agar menerapkan model kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi sekolah, lebih mendukung fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Peneliti sebagai calon guru, dalam memilih metode pembelajaran hendaknya memilih metode yang sesuai dan melibatkan peserta didik tujuannya agar kegiatan belajar mengajar lebih aktif.